

## Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone

Andi Deah Salsabila Mulya<sup>1</sup>, Jusri Mudjrimin<sup>2</sup>, Heri Irawan<sup>3</sup>, Abd. Rahman<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai

<sup>2</sup>Hukum Pidana Islam, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai

E-mail: [jusri.mudjrimin@gmail.com](mailto:jusri.mudjrimin@gmail.com)/082259432161

### Abstrak

Tata kelola keuangan yang baik akan memberikan keuntungan yang luar biasa bagi UMKM. Dengan menyimpan catatan moneter dengan cara yang efisien. UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan serta kemajuan usahanya. Tujuan pengenalan manajemen keuangan sederhana pada UMKM yaitu untuk mengarahkan para pelaku usaha membuat laporan keuangan sederhana. Adapun manfaat yang diperoleh para pelaku usaha yaitu mereka dapat mengetahui cara penerapan yang dilakukan adalah yang pertama melakukan observasi kepada salah satu pelaku usaha yang ada di desa malimongeng, kemudian melaksanakan seminar kewirausahaan khususnya mengenai manajemen keuangan dengan menggunakan metode pemberian materi kepada para pelaku usaha. Hasil yang di capai dalam pengabdian ini adalah para pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang baik demi membantu kelancaran keuangan dalam usahanya, mereka dapat mengatur keuangan usahanya dengan cara memisahkan antara anggaran pribadi dan anggaran usaha serta melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan usahanya.

**Kata Kunci: Manajemen, Keuangan, UMKM**

### Abstract

*Good financial governance will provide extraordinary benefits for MSMEs. By keeping monetary records in an efficient way. MSMEs can find out the financial condition and progress of their business. The purpose of introducing simple financial management to MSMEs is to direct business actors to make simple financial reports. The benefits obtained by business actors, namely that they can find out how to implement it, are the first to observe one of the business actors in Malimongeng Village, then carry out entrepreneurship seminars, especially regarding financial management by using the method of providing material to business actors. The results achieved in this service are that business actors can find out how to form good financial reports to help smooth finances in their business, they can manage their business finances by separating personal budgets and business budgets and recording every business financial transaction*

**Keywords: management, finance, micro small medium enterprises**

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan dimana sumber daya organisasi berupa uang direncanakan, diorganisasikan, diarahkan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan juga merupakan bagian dari bidang fungsional produksi dan sumber daya manusia

Manajemen keuangan merupakan suatu bidang yang menerapkan prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat. (Juniarti et al., 2022)

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi penunjang perkembangan perekonomian di Indonesia. Hartadi A Sarwono dalam sambutannya di Profil Bisnis UMKM BI mengatakan hal itu “Andil UMKM bagi perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi. UMKM mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional dan mempunyai kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sekitar 57%”. Data terukur menunjukkan bahwa pada tahun 2015, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 60,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha kecil (98,73 persen). UMKM yang tidak memiliki informasi tentang bisnis, dewan bisnis, dan administrasi keuangan akan menghadapi pergantian peristiwa yang lambat (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Walaupun UMKM merupakan bisnis yang sebenarnya tidak menjamin pendapatan yang layak, namun bisnis ini telah menjadi tumpuan perekonomian negara dan bisnis ini bahkan telah membuat negara senang di masa krisis keuangan UMKM benar-benar ada dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung dan memberikan pekerjaan kepada daerah setempat. Demikian pula, bisnis ini mungkin bisa berubah menjadi bisnis menengah dan yang mengejutkan, menjadi bisnis besar, baik dalam skala publik maupun dunia. Namun hal ini sulit dilakukan jika otoritas publik tidak berperan dan juga membutuhkan bantuan banyak pihak, salah satunya dari kalangan akademisi, untuk membuat bisnis ini eksis dan selanjutnya diawasi secara tepat oleh para pimpinannya. (Wardi et al., 2020)

Tata kelola keuangan yang baik akan memberikan keuntungan yang luar biasa bagi UMKM. Dengan menyimpan catatan moneter dengan cara yang efisien. UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan serta kemajuan usahanya. Keadaan sumber daya UMKM, kewajiban, modal, pendapatan, dan perubahan manfaat dapat dibedakan secara efektif, selanjutnya membantu pelaku UMKM dalam mengambil pilihan bisnis yang signifikan. Administrasi keuangan yang baik juga akan lebih mengembangkan bagian-bagian dari kontrol bisnis, di mana pelaku bisnis dapat melihat apakah rencana keuangan mereka telah tercapai atau tidak dan dibantu dengan mencari tahu penyebabnya. Begitu pula dengan perspektif permodalan, memiliki organisasi moneter yang sistematis akan memudahkan UMKM untuk mengajukan permohonan uang muka ke yayasan moneter. (Fauzi & Majalengka, 2020).

Saat ini UMKM yang ada di desa malimongeng sebagaimana data menunjukkan bahwa terdapat sekitar kurang lebih 20 unit usaha. Melalui observasi yang telah dilakukan oleh penulis, masalah yang ditemukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu Minimnya pengetahuan pelaku usaha mengenai manajemen keuangan dan tidak dapat mengidentifikasi pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana. Untuk memudahkan para pelaku usaha ini membuat buku kas ataupun laporan keuangan, agar kiranya dapat dengan mudah membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta dapat mengetahui apa saja yang menjadi pemasukan dan pengeluaran pada usahanya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan seminar kewirausahaan khususnya mengenai **“PENGENALAN MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DESA MALIMONGENG KECAMATA SALOMEKKO”**.

## **2. Tujuan dan manfaat**

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pelaku usaha yang ada di desa malimongeng mengenai manajemen keuangan sederhana dan bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana, hal ini merupakan unsur terpenting dalam suatu usaha sehingga dapat membantu para pelaku usaha desa malimongeng dalam melakukan pencatatan transaksi, agar usaha yang dijalankan menjadi lebih maksimal.

Manfaat kegiatan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Menjadikan pelaku UMKM yang sukses
2. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku Usaha.
3. Membantu pelaku usaha tertib dalam melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan melalui system pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan dan kinerja UMKM.

## **3. METODE**

Metode Penerapan yang digunakan dalam melaksanakan program kerja ini yaitu pertama melakukan observasi kepada salah satu pelaku usaha yang ada di desa malimongeng. Kedua, menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang dimaksudkan untuk memberikan

wawasan ataupun pengetahuan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha. Dan yang ketiga yaitu peserta seminar diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang pernah dialami berkaitan dengan usaha yang mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk membimbing pengetahuan di setiap bidang melalui kuliah khusus tentang karya nyata. Hasil filantropi merupakan informasi dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan, dan penulis melakukan seminar Kewirausahaan khususnya mengenai pengenalan manajemen keuangan sederhana pada UMKM untuk memperdalam pemahaman di kalangan masyarakat desa Malimongeng.

Hasil yang di capai dalam pengabdian ini adalah para pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang baik demi membantu kelancaran keuangan dalam usahanya, mereka dapat mengatur keuangan usahanya dengan cara :

Adapun tahap pertama yang dilakukan untuk mengelola keuangan pada UMKM yaitu, bisa diawali dengan memisahkan uang pribadi dan usaha kita. Mungkin para pelaku usaha menganggap bahwa hal tersebut kurang penting bagi mereka, tapi hal tersebut merupakan pondasi awal agar kita dapat mengelola keuangan usaha kita dengan baik dan tepat. Kita harus bisa membagi dan memisahkan anggaran pribadi dan anggaran untuk usaha. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha adalah dengan menggaji diri kita sendiri. Tujuannya supaya segala kebutuhan dan keperluan pribadi bisa diambil dari gaji tersebut. Tidak tercampur dan mengambil dari keuntungan usaha sepenuhnya.

Kemudian para pelaku usaha juga harus melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan usahanya. Sebagai pelaku usaha kita harus membuat catatan keuangan dengan lengkap mulai dari pemasukan dan pengeluaran usaha serta aset dan utang usaha yang kita miliki. Catatan keuangan adalah hal yang sangat penting untuk suatu usaha. Sebab catatan keuangan usaha itu berguna sebagai catatan untuk mengontrol segala pemasukan dan pengeluaran usaha setiap harinya dengan baik. Setelah itu yang perlu dilakukan adalah memahami dan mempraktikkan pencatatan keuangan yang ada dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Mulai dari pemasukan, utang, piutang, pembelian barang, biaya jasa, dan lain-lain.

Sebagai pelaku usaha setidaknya kita harus paham berapa biaya operasional yang dibutuhkan, berapa besar keuntungan yang didapatkan, dan berapa banyak modal yang digunakan untuk menjalankan usaha. Dari situ kita bisa mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usaha sehingga perencanaan untuk pengembangan usaha bisa dibuat berdasarkan data dari pencatatan keuangan tersebut.

Model keuangan sederhana yang diterapkan pada pelaku usaha yang ada di desa malimongeng yaitu berbentuk jurnal umum, yang dikatakan jurnal umum adalah jurnal yang biasa digunakan untuk mencatat semua transaksi perusahaan. Mulain dari transaksi pembelian, pengeluaran, pendapatan dan sebagainya. Berikut adalah contoh jurnal umum yang telah disampaikan oleh pemateri pada saat pelaksanaan seminar kewirausahaan khususnya mengenai manajemen keuangan.

**Salon "Jessica"**  
**Jurnal Umum**  
**Periode 31 Desember 2011**  
**(dalam Rupiah)**

Tgl	No. bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011 Des 3	BKM 1	Kas Pendapatan jasa (Penerimaan jasa)	1.1.1 4.1.1	3.000.000,00	3.000.000,00
4	BKK 1	Beban listrik dan air Kas (Pembayaran beban listrik dan air)	5.1.3 1.1.1	600.000,00	600.000,00
8	NK 1	Perlengkapan salon Kas (Pembelian perlengkapan salon)	1.1.3 1.1.1	400.000,00	400.000,00
10	F 1	Peralatan salon Utang usaha (Pembelian peralatan salon kredit)	1.2.1 2.1.1	1.000.000,00	1.000.000,00
18	NK 2	Peralatan salon Kas (Pembelian peralatan salon tunai)	1.2.1 1.1.1	800.000,00	800.000,00
21	BKM 2	Kas Pendapatan jasa (Penerimaan jasa)	1.1.1 4.1.1	10.000.000,00	10.000.000,00
25	F 2	Peralatan salon Utang usaha (Pembelian peralatan salon kredit)	1.2.1 2.1.1	2.000.000,00	2.000.000,00
27	BKM 3	Kas Pendapatan jasa (Penerimaan jasa)	1.1.1 4.1.1	1.500.000,00	1.500.000,00
29	BKK 2	Beban gaji Kas (Pembayaran gaji)	5.1.1 1.1.1	3.000.000,00	3.000.000,00
				22.300.000,00	22.300.000,00

Seperti yang kita lihat bahwa jurnal umum ini adalah bentuk laporan keuangan yang sangat sederhana, dan yang paling umum digunakan oleh para pelaku usaha, maka dari itu pematerei memberikan saran kepada para pelaku usaha yang ada di desa malimongeng untuk menggunakan jurnal umum, agar segala pengeluaran dan pendapatan pada saat menjalankan usahanya dapat terarah dengan baik.



**Gambar (a) Pemaparan Materi**



**Gambar (b) Penyerahan Piagam**



**Gambar (b) Peserta Seminar**

#### **4. KESIMPULAN**

Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar bagi UMKM. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi asset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba UMKM dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis penting. Administrasi keuangan yang baik juga akan lebih mengembangkan bagian-bagian dari kontrol bisnis, di mana pelaku bisnis dapat melihat apakah rencana keuangan mereka telah tercapai atau tidak dan dibantu dengan mencari tahu penyebabnya.

Kegiatan yang telah di laksanakan oleh penulis yaitu seminar kewirausahaan yang berfokus pada pengenalan manajemen keuangan sederhana pada UMKM di desa Malimongeng yang dilakukan sebagai upaya membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangan agar lebih terarah dan terkelola dengan baik.

Adapun tahap pertama yang dilakukan untuk mengelola keuangan pada UMKM yaitu, bisa diawali dengan memisahkan uang pribadi dan usaha kita. Kemudian para pelaku usaha juga harus melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan usahanya. Sebagai pelaku usaha kita harus membuat catatan keuangan dengan lengkap mulai dari pemasukan dan pengeluaran usaha serta aset dan utang usaha yang kita miliki.

## **UCAPAN TERIMAH KASIH**

Ucapan terima kasih kepada seluruh pelaku usaha dan masyarakat desa malimongeng karena telah berpartisipasi pada acara seminar kewirausahaan ini khususnya mengenai manajemen keuangan pada UMKM. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauzi, H., & Majalengka, U. (2020). *PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM*. 1(3), 247–255.
- Juniarti, L., Arhan, H., & Jumardi, J. (2022). Membuat Sistem Manajemen Keuangan Masjid Di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah. *JPMEH: Jurnal Pengabdian ...*, 1(1), 46–50. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/JPMEH/article/download/998/667>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>